

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir semua organisasi perusahaan baik pemerintahan maupun swasta sebagai penunjang dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kinerja. Guna mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar, sehingga keberadaan teknologi informasi dirasakan kegunaannya oleh organisasi (Kaban, 2017).

Teknologi informasi (TI) telah banyak diterapkan pada institusi pendidikan atau organisasi pendidikan. Organisasi yang baik mengetahui bahwa TI dapat meningkatkan nilai dalam aktivitas utama dan aktivitas pendukung. TI akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan visi dan misi organisasi. Jika keberadaan TI tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan mengakibatkan berbagai permasalahan seperti keamanan data terganggu, kebocoran data, kerugian organisasi karena TI yang diterapkan tidak dapat menunjang aktivitas organisasi, dan sebagainya (Pudjiantoro et al., 2019).

SMK Negeri 1 Seberida merupakan sekolah yang berada di kabupaten Indragiri Hulu, yang sudah menerapkan teknologi informasi untuk beberapa kebutuhan disekolah. Salah satu teknologi informasi yang digunakan adalah sistem informasi sekolah. Aktivitas utama di dalam sekolah yaitu sebagai penyelenggara pendidikan adalah membantu dalam pelayanan informasi pendidikan sekolah. Didalam melakukan aktivitas utamanya dimana tata usaha

sebagai tempat pemberian layanan administrasi dan informasi mengenai sekolah. Namun terdapat permasalahan dalam sistem informasi sekolah yang ada saat ini yaitu pengawasan maupun penilaian terhadap kinerja TI khususnya sistem informasi sekolah yang digunakan dan evaluasi kinerja sistem belum dilakukan secara optimal dari pihak sekolah karena pengawasan dan penilaian terhadap TI tersebut. Permasalahan tersebut berkaitan dengan pelayanan yang perlu diberikan terhadap pengguna, mulai dari keamanan data sekolah dan aspek kesinambungan yang mendukung proses dari sistem informasi tersebut. Salah satu cara untuk memastikan hal tersebut adalah dengan melakukan analisa tata kelola teknologi informasi. Analisa tata kelola teknologi informasi dilakukan menggunakan *framework* Cobit.

Cobit atau *Control Objectives for Information and related Technology* merupakan salah satu *framework* yang digunakan untuk melakukan analisa tata kelola teknologi informasi. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk menganalisa menurut Cobit dibagi kedalam 4 fokus utama yang disebut domain. Keempat domain tersebut diantaranya adalah *Plan and organise* (PO), *Acquire and Implement* (AI), *Deliver and Support* (DS), serta *Monitor and Evaluate* (ME). Domain PO menjelaskan mengenai proses perencanaan yang dilakukan organisasi, AI menjelaskan proses implementasi dari perencanaan tersebut sehingga menjadi sebuah layanan, DS menjelaskan proses pelayanan kepada pengguna sistem, ME menjelaskan proses pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan, implementasi, serta pelayanan yang diberikan kepada pengguna sistem. *Maturity Level* yang didefinisikan Cobit 4.1 terdiri dari 6 level dengan angka kematangan 0-5. Masing-masing level tersebut adalah *Non-existent*,

Initial/Ad hoc, Repeatable but Intuitive, Defined Process, Managed and Measurable, dan Optimised (Pudjiantoro et al., 2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kematangan TI menggunakan Cobit 4.1 yang berfokus pada domain DS dan ME.

Dengan uraian diatas, penulis ingin mengadakan penelitian mengenai pengukuran tata kelola teknologi informasi dengan judul penelitian **“ANALISA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA BIDANG PENDIDIKAN MENGGUNAKAN COBIT FRAMEWORK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana menerapkan *IT Governance* yang baik terutama pada pelayanan teknologi informasi pada SMK Negeri 1 Seberida?
2. Bagaimana merancang *IT Governance* pada SMK Negeri 1 Seberida dengan menggunakan *framework* Cobit?
3. Bagaimana menghitung tingkat kematangan *IT Governance* dengan menggunakan *maturity level*?

1.3 Batasan Masalah

1. Rekomendasi pengelolaan TI dalam penelitian ini hanya dibatasi pada domain DS dan ME karena pada domain ini dari hasil pengamatan awal di SMK Negeri 1 Seberida belum jelas bahkan pengawasan dan penilaian TI untuk layanan pendidikan belum optimal.

2. Dalam kerangka Cobit yang dibahas hanya tahap domain dan control process dan tidak dibahas mengenai aktivitas yang berada pada masing-masing *control process*.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan, maka dugaan sementara dari penelitian tersebut adalah:

1. Dengan menerapkan *IT Governance* pada SMK Negeri 1 Seberida dapat digunakan dalam layanan TI.
2. *Framework* Cobit diharapkan mampu merancang *IT Governance* dengan proses yang ada.
3. *Maturity level* diharapkan dapat mengukur tingkat TI di SMK Negeri 1 Seberida.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan menerapkan *IT Governance* di SMK Negeri 1 Seberida terutama yang berhubungan dengan TI yang digunakan dalam layanan TI.
2. Penelitian ini bertujuan menerapkan *framework* Cobit dengan menggunakan domain *Deliver and Support (DS)* dengan *Monitor and Evaluate (ME)* dalam merancang *IT Governance* pada SMK Negeri 1 Seberida.
3. Penelitian ini bertujuan menerapkan *maturity level* agar mengetahui tingkat kematangan tata kelola TI yang ada pada SMK Negeri 1 Seberida.

1.6 Manfaat Penelitian

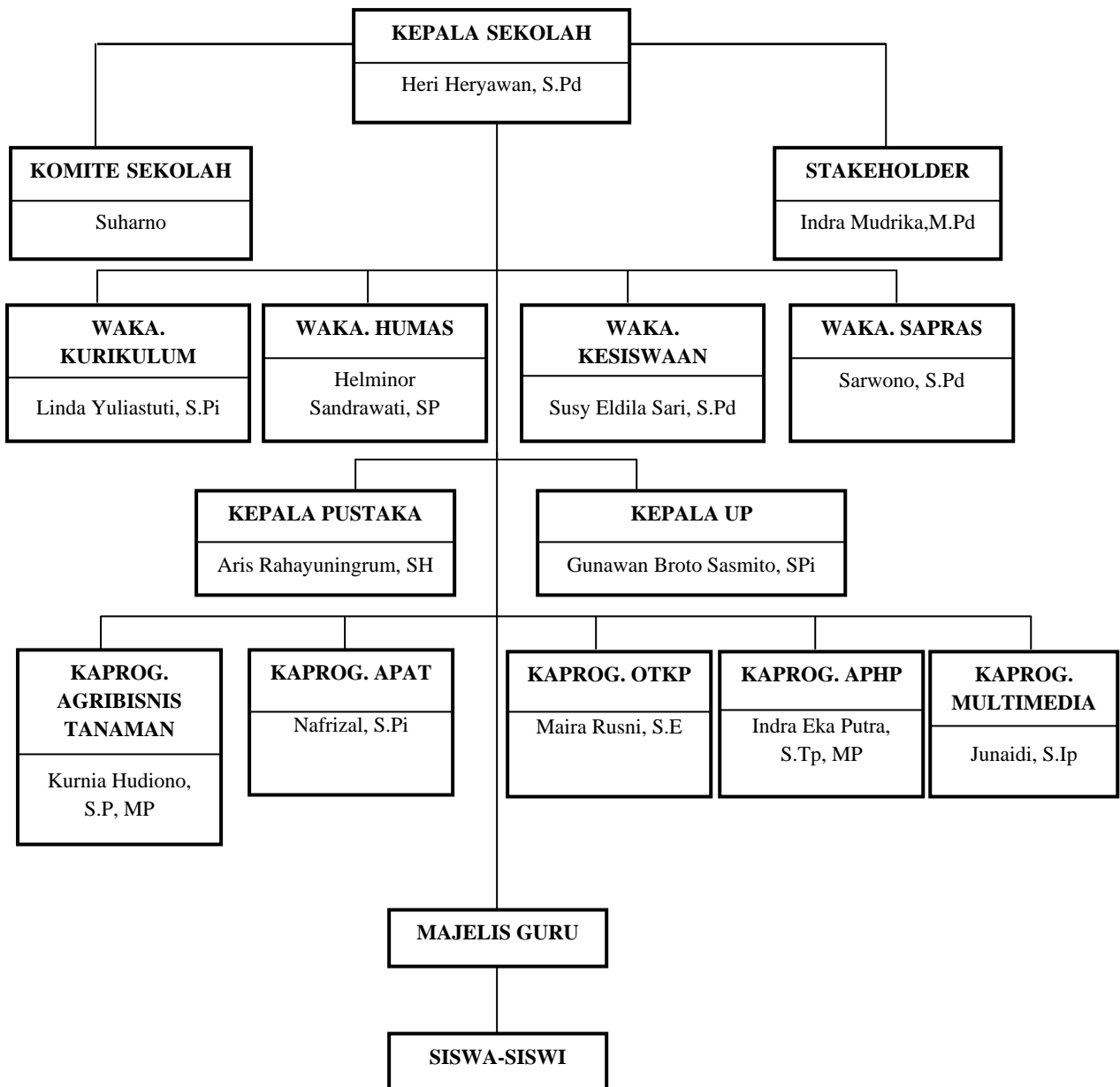
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian bermanfaat dalam menerapkan *IT Governance* pada SMK Negeri 1 Seberida.
2. Penelitian bermanfaat dalam menerapkan *framework* Cobit untuk menilai tata kelola TI pada SMK Negeri 1 Seberida.
3. Penelitian bermanfaat dalam menerapkan *maturity level* dalam menghitung tingkat kematangan tata kelola TI pada SMK Negeri 1 Seberida.

1.7 Tinjauan Umum Penelitian

SMK Negeri 1 Seberida adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Buluh Rampai kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Negeri 1 Seberida berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2004. Pada saat ini SMK Negeri 1 Seberida dipimpin oleh kepala sekolah Heri Heriyawan, S.Pd. SMK ini terdiri dari 6 jurusan, yaitu Agribisnis Tanaman Perkebunan, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultural, Agribisnis Perikanan, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Administrasi Perkantoran dan Multimedia. Setiap jurusan memiliki fasilitas salah satunya adalah ruang laboratorium yang membantu sarana pembelajaran disekolah. Di SMK ini menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Sistem pendaftaran dan ujian sekolah pada SMK Negeri 1 Seberida saat ini telah menggunakan sistem online.

1.7.1 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekolah

Sumber : SMK Negeri 1 Seberida

1.7.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi:

Terwujudnya lulusan yang produktif, berbudi dan bersaing secara global serta berwawasan lingkungan.

Misi:

1. Mengembangkan manajemen yang transparan, akuntabel, dan berwawasan.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Meningkatkan fasilitas pendidikan.
4. Mengembangkan kurikulum seiring perkembangan teknologi, kebutuhan pasar dan berwawasan lingkungan.
5. Melaksanakan pembelajaran inovatif.
6. Menegakkan nilai-nilai kepribadian yang santun dan profesional.

Tujuan:

Mewujudkan peserta didik yang produktif, berbudi dan kompetitif dengan cara:

1. Menanamkan nilai-nilai keluhuran budi pelerti, iman, dan taqwa.
2. Menanamkan nilai-nilai kepribadian yang berkualitas.
3. Membekali peserta didik ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan keterampilan. Produktif sesuai dengan standar kompetensi kerja di dunia usaha/ dunia industri.

4. Membekali peserta didik ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan keterampilan. Produktif sesuai dengan peluang dan tuntutan Perguruan Tinggi Negeri.